

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan jenis penelitian kualitatif yang memiliki tujuan utama untuk menjelaskan serta menyelesaikan masalah yang terjadi secara mendalam dengan mengumpulkan data yang bersifat mendalam, konkrit, terukur, teramati dan jelas. Dalam penelitian ini akan menghasilkan data berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara serta observasi penelitian.

Data yang diperoleh berbentuk catatan tanya jawab kepala sekolah, pendidik IPS, peserta didik serta karyawan dan tenaga pendidik MTs. Hidayatul Mustafidin. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini lebih menekankan pada usaha untuk mendapatkan informasi dari pada hasil. Ciri khas dalam penelitian kualitatif adalah penelitian alamiah atau penelitian yang dilakukan dengan cara datang langsung ke tempat yang akan diteliti untuk mengamati dan terlibat secara langsung untuk menemukan secara rinci serta jelas apa yang diinginkan. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif yang mengharuskan peneliti untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau kejadian yang dialami berupa tulisan yang bersifat naratif.¹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian *cuse study research* (studi kasus). Penelitian studi kasus (*cuse study research*) adalah suatu penelitian dimana peneliti melakukan penyelidikan dengan cermat dalam mengumpulkan informasi secara lengkap yang dibatasi oleh waktu dan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data.²

Penelitian studi kasus ini tidak hanya sekedar meneliti masalah yang muncul akan tetapi juga meneliti kejadian yang berkaitan dengan kasus individu, sekolah, ruang kelas atau media dalam beberapa waktu. Sementara itu studi kasus yang sedang diteliti pada penelitian ini tentang peran pendidik IPS dalam meningkatkan moral sopan santun peserta didik pasca

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).

² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

pembelajaran daring melalui PTM terbatas di MTs. Hidayatul Mustafidin.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini memerlukan observasi langsung guna mendapatkan data serta informasi. Penelitian ini dilakukan di MTs. Hidayatul Mustafidin yang terletak di Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Dimana diketahui di sekolah tersebut terbilang masih banyak anak yang memiliki moral sopan santun dibawah rata-rata. Penelitian ini dilakukan sejak bulan 04 Januari 2022 – 04 Februari 2022.

C. Subyek Penelitian

Teknik yang digunakan peneliti dalam menentukan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan menyebutkan secara jelas maksud dan tujuan dari penelitian. Jadi dalam penelitian ini lebih menekankan kualitas informasi yang diberikan responden harus kredibilitas serta kekayaan informasi yang dimiliki responden.³ Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik IPS, peserta didik serta karyawan dan tenaga pendidik. Dengan adanya subyek penelitian tersebut dapat memberikan informasi mengenai peran pendidik IPS dalam menyusun strategi pembelajaran IPS yang dapat meningkatkan moral sopan santun peserta didik pasca pembelajaran daring, bentuk peran pendidik IPS dalam meningkatkan moral op an santun peserta didik pasca pembelajaran daring serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pendidik IPS dalam meningkatkan moral sopan santun peserta didik pasca pembelajaran daring melalui studi kasus PTM terbatas.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang valid serta terpercaya, maka peneliti memerlukan data yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Ada dua macam sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung, misalnya melalui pengamatan langsung atau observasi ke lokasi penelitian yaitu MTs. Hidayatul Mustafidin. Serta melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, pendidik IPS dan

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010). 115.

peserta didik guna memperoleh data informasi mengenai peran peran IPS dalam menyusun strategi pembelajaran IPS yang dapat meningkatkan moral sopan santun peserta didik pasca pembelajaran daring, bentuk peran pendidik IPS dalam meningkatkan moral sopan santun peserta didik pasca pembelajaran daring serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pendidik IPS dalam meningkatkan moral sopan santun peserta didik pasca pembelajaran daring melalui PTM terbatas.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁴ Peneliti memperoleh data dari karyawan atau tenaga pendidik, perpustakaan serta penelitian terdahulu mengenai peran pendidik IPS dalam meningkatkan moral sopan santun peserta didik pasca pembelajaran daring melalui buku, majalah, jurnal dan internet. Data tersebut digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah, pendidik IPS serta peserta didik. Peneliti dapat menganalisis dua sumber data untuk mendapatkan hasil yang akurat dan terpercaya. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui peran pendidik IPS dalam meningkatkan moral sopan santun peserta didik melalui pembelajaran IPS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data serta informasi yang lengkap, akurat dan terpercaya mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti dalam rumusan masalah.

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka serta tanya jawab langsung antara peneliti dengan narasumber.⁵

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi dan mengambil data secara mendalam melalui narasumber yang memiliki kaitan erat dengan permasalahan yang diangkat peneliti.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007). 193.

⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). 183.

2. Observasi

Pengamatan serta pencatatan yang sistematis secara langsung di lapangan mengenai kegiatan dan gejala yang diteliti.⁶

Teknik ini digunakan guna mengetahui informasi lebih dalam mengenai peran pendidik IPS dalam meningkatkan moral sopan santun peserta didik melalui pembelajaran IPS.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi informasi serta data-data yang diperoleh melalui catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁷

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai peran pendidik IPS dalam meningkatkan moral sopan santun peserta didik melalui pembelajaran IPS.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data dalam penelitian. Data yang telah didapat akan di uji ulang oleh peneliti dan apabila masih kurang maka peneliti mengadakan perbaikan agar sesuai dengan kenyataan. Ada beberapa cara yang digunakan peneliti dalam melakukan uji keabsahan data yang diperoleh selama penelitian, diantaranya:

1. Uji Kredibilitas

Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas terhafap data yang diperoleh peneliti, yaitu:

a) Perpanjangan Pengamatan

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan serta wawancara ke lokasi penelitian lagi dengan narasumber yang baru atau yang sudah diwawancarai. Dilakukannya perpanjangan pengamatan ini guna mendapatkan informasi mendalam yang belum didapat peneliti serta digunakan untuk memastikan data yang sudah diperoleh peneliti. Cara ini juga dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data dan memfokuskan pengujian data yang diperoleh sudah benar atau tidak dan berubah atau tidak saat dicek ulang ke lapangan. Apabila peneliti telah melakukan pengamatan

⁶ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2* (Bandung: Pustaka Setia, 1998). 94.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineke Cipta, 1997). 159.

ulang ke lokasi dan dirasa data yang didapat sudah benar, maka peneliti dapat mengakhiri pengamatan.⁸

b) Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara berkelanjutan dan lebih cermat. Dengan begitu, data yang diperoleh lebih akurat karena urutan peristiwa bisa direkam dengan pasti, menyeluruh dan utuh.

c) Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu cara untuk mengecek data melalui berbagai sumber, cara dan waktu. Ada beberapa cara pengecekan data yang digunakan, antara lain:

1) Triangulasi Sumber

Untuk melakukan uji kredibilitas data dapat melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber.⁹ Data yang diperoleh peneliti melalui sumber primer dan sekunder.

2) Triangulasi Teknik

Dalam menguji kedebilitas data, dapat dilakukan melalui pengecekan sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data yang diperoleh. Misalnya, data yang diperoleh peneliti pada waktu pagi hari saat kondisi narasumber masih *fresh* dan belum banyak fikiran akan mempengaruhi informasi yang akurat. Berbeda dengan data yang diperoleh peneliti saat sore hari, data yang didapat kurang akurat karena kondisi narasumber sudah lesu, capek dan banyak fikiran. Dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain yang berhubungan dengan waktu, kondisi dan situasi yang berbeda.

d) Mengadakan *Member Check*

Hal ini dilakukan peneliti guna mengecek data yang telah diperoleh melalui narasumber, yang bertujuan untuk mengetahui hasil data yang diperoleh

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007). 270.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. 274.

peneliti sudah sesuai atau belum dengan apa yang diberikan oleh narasumber.¹⁰

2. Uji Transferability

Uji transferability dilakukan guna menerapkan hasil penelitian yang menarik sehingga hasil yang diperoleh dapat difahami dengan mudah. Laporan penelitian harus dibuat sesuai dengan urutan yang rinci, sistematis serta dapat dipercaya. Sehingga pembaca dapat memahami dan mengaplikasikan hasil penelitian ditempat lain.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah didapat peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengolah data, menjabarkan data, mentusun dan membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹¹ Ada beberapa metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data, sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Peneliti merangkum dan memilih data yang diperoleh di lapangan yang dianggap penting dan membuang data yang dianggap tidak mendukung penelitian, kemudian mencatatanya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian teks yang bersifat narasi, sehingga data dapat tersusun dalam pola hubungan yang mudah difahami.

3. Conclusion Data dan Verifikasi

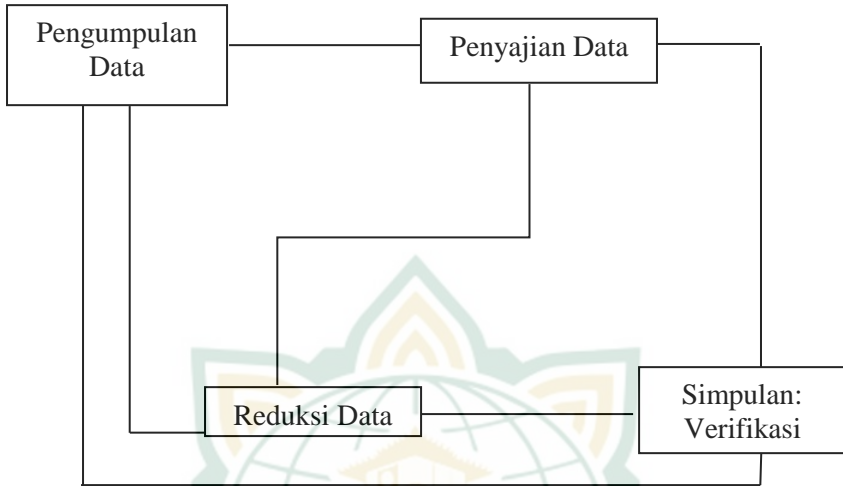
Kesimpulan yang didapat diawal masih bersifat sementara dan dapat berubah sewaktu-waktu jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Apabila kesimpulan yang didapat diawal didukung dengan bukti-bukti, maka kesimpulan yang dikemukakan dianggap kredibel.¹² Analisis data ini digambarkan sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. 276.

¹¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). 103.

¹² Husna Nasihin, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren* (Semarang: Formaci, 2017). 85-86.

Bagan 3. 1 Proses Analisis Data



(Moleong, 2002)